



Tarif PDAM Kota Naik 20 Persen

JOGJA – Beban hidup masyarakat Jogja, terutama yang berlangganan PDAM Tirta Marta, bertambah lagi. Para pelanggan harus bersiap-siap merogoh kantong lebih dalam. Sebab, PDAM Tirta Marta Jogja akan menaikkan tarif sekitar 20 persen.

Kenaikan direncanakan mulai diberlakukan Juli mendatang. Alasannya, selain untuk menutup biaya operasional yang terus membengkak, juga karena sudah sekitar 2,5 tahun ini PDAM tidak menaikkan tarif.

Menurut Direktur PDAM Tirta Marta Jogja Imam Priyono, saat ini harga per meter kubik air PDAM sebesar Rp 1.500. Dengan adanya kenaikan sekitar 20 persen itu, tarif baru akan menjadi Rp 1.800 per meter kubik. "Tarif BEP (break eent point, Red) sebesar Rp 2.300/meter kubik," kata Imam

usai dilantik sebagai direktur baru PDAM kemarin (1/5).

Biaya operasional PDAM Tirta Marta memang terbilang besar. Salah satu penyebabnya karena sebagian besar air yang digunakan masih "impor". Dia menyebut, sekitar 70 persen pasokan air di PDAM Kota Jogja berasal dari Sleman. Dan itu, kata dia membutuhkan peralatan dan pipa dalam jumlah besar.

Diakuinya, hingga saat ini PDAM Tirta Marta Jogja belum bisa menjangkau semua warga Jogja. Sebanyak 40 persen masyarakat wilayah Jogja masih belum terlayani PDAM untuk kebutuhan air bersih. "Mereka kebanyakan masih menggunakan air sumur biasa," terang pengganti Dachron Saleh yang telah habis masa jabatannya.

Dia juga mengakui, sejumlah masalah masih menghantui PDAM. Misalnya masalah kebocoran pipa yang berdampak pada kualitas air. Permasalahan kebocoran pipa menjadi tanggung jawab utama yang diperhatikan PDAM. "Ini menjadi perhatian serius kami," janjinya.

Menurutnya permasalahan ini terjadi lantaran air sumur yang digunakan penduduk dalam keadaan kotor dan tercemar bakteri. Untuk mengatasi hal ini, pihaknya bakal melakukan treatment air secara gratis untuk sumur penduduk yang digunakan secara bersama-sama.

"Ini program saya. Jadi nanti ada program gratis dari PDAM untuk sumur penduduk utamanya untuk masyarakat miskin," tambahnya. (din)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005